

	<b>UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN</b>	<b>Kode:</b> INABA/SPT-4/NON.AKD-14
		<b>Tanggal:</b> 13 November 2021
	<b>STANDAR SPMI BIDANG NON AKADEMIK</b>	<b>Revisi: -</b>

## STANDAR TOILET

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ketua TIM Perumus		13 November 2021
2. Pemeriksaan	Rektor		13 November 2021
3. Pengendalian	SPM		13 November 2021
4. Persetujuan	Senat		13 November 2021

## **Definisi Istilah**

1. Toilet adalah sebuah ruangan yang dirancang khusus, lengkap dengan kloset, persediaan air dan perlengkapan lain yang bersih, aman dan higienis, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan warga Universitas Indonesia Membangun untuk membuang hajat dan aktivitas yang berhubungan dengan kebersihan diri.
2. Wastafel adalah tempat membersihkan diri (cuci muka, cuci tangan, gosok gigi, bercukur) yang letaknya menempel pada dinding dilengkapi dengan keran air, cermin dan rak untuk meletakkan sabun.
3. Kloset adalah tempat buang air besar, biasanya terbuat dari porselen dan dipasang di kamar kecil.
4. Petugas Kebersihan (*office boy*) adalah orang yang tugas atau pekerjaannya memelihara kebersihan.

## **Rasional**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk menjaga kebersihan diri seluruh civitas akademika dan Karyawan Universitas Indonesia Membangun, keberadaan toilet yang bersih, nyaman dan representatif sangatlah penting. Oleh sebab itu, standar toilet di perguruan tinggi ini disusun sebagai satuan rujukan bagi tersedianya toilet yang memenuhi kriteria kebersihan dan kesehatan, yang pada akhirnya akan membuat seluruh civitas akademika dan Karyawan Universitas Indonesia Membangun nyaman dalam melakukan tugas dan fungsinya masing-masing, dan diharapkan akan semakin produktif dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Indonesia Membangun

## **Pernyataan Isi Standar**

### **Kriteria Konstruksi/Ruang Toilet**

1. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan dan atas persetujuan Ketua Yayasan, menyediakan toilet di setiap lantai untuk tiap gedung, masing-masing berupa toilet untuk laki-laki dan toilet untuk perempuan masing-masing sebanyak 1 (satu) buah.
2. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan ruang *office boy* lengkap dengan tempat pencuci dan lemari penyimpanan alat-alat kebersihan minimal 1 (satu) ruangan untuk setiap gedung.
3. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan lantai toilet dengan bahan/pelapis lantai yang terbuat dari ubin keramik yang tidak berpori besar, tidak licin, dan mudah dibersihkan.
4. Bagian Umum berkoordinasi dengan Warek, menyediakan dinding toilet dengan bahan/pelapis dinding yang terbuat dari ubin keramik yang tidak berpori besar, berwarna terang dan dibuat setinggi bebas percikan air minimal 160 cm.

5. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan langit-langit/plafond toilet dari bahan lembaran-lembaran yang cukup kaku dan rangka yang kuat minimal menggunakan kayu lapis/triplek 3 mm atau *calciboard*.
6. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, memasang sistem pemipaan dengan menggunakan pipa PVC.
7. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan penerangan yang memadai di toilet dengan lampu TL (*fluorescent*) atau bohlam (*incandescent*) yang mempunyai intensitas minimal 100 lux.
8. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan sirkulasi udara yang baik di toilet berupa ventilasi
9. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, membuat tanda arah masuk toilet berupa tanda panah dan simbol yang merepresentasikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang bersih, jelas, dan mudah untuk dibaca.
10. Bagian Umum berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Operasional dan Kemahasiswaan, menyediakan keset kaki di setiap pintu masuk toilet yang memiliki daya serap tinggi terhadap air dan tidak licin.

### **Kriteria Fungsi Toilet**

11. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan bak wastafel untuk cuci tangan dan cuci muka dengan bahan porselen berwarna putih dengan lebar bak cuci 50 cm dan tinggi bak cuci 70 cm.
12. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan sarana pelengkap wastafel berupa penerangan yang memadai, kran air, cermin, tempat sabun cuci tangan, tisu atau pengering tangan otomatis masing-masing berjumlah 1 (satu) buah per bak wastafel.
13. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan tempat buang air kecil (urinoar) dengan bahan porselen berwarna putih, dengan lebar urinoar 412 mm dan tinggi urinoar 609 mm serta ditempatkan setinggi 1219 cm dari permukaan lantai toilet.
14. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan sarana pelengkap urinoar berupa pembatas/penyekat yang menempel ke dinding dengan lebar 467 mm dan tinggi 1066 mm, jarak antara pembatas/penyekat sejauh 812 mm serta ditempatkan setinggi 1390 cm dari permukaan lantai toilet.
15. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan tempat buang air besar berupa kloset duduk dengan bahan porselen berwarna putih dan dilengkapi dengan *jet spray*, dengan ukuran standar orang dewasa dan tinggi kloset antara 35 s/d 38 cm dari permukaan lantai toilet.
16. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan sarana pelengkap kloset berupa penerangan yang memadai, *hanger*, tempat sampah,

tempat sampah khusus pembalut (untuk toilet wanita), kran air, ember dan gayung masing-masing berjumlah 1 (satu) buah per kloset.

17. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan kran untuk wastafel dan kloset dengan menggunakan sistem *swing* (geser) atau tekan/tarik untuk memudahkan penggunaanya.
18. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian, menyediakan tempat sampah yang terbuat dari bahan kedap air, mudah dibersihkan dan mempunyai tutup yang mudah dibuka tanpa mengotori tangan.

### **Kriteria Pengelolaan dan Kesehatan Toilet**

19. Petugas kebersihan dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, menjamin toilet selalu dalam keadaan kering dan bersih dengan membersihkan toilet minimal 3 (tiga) kali sehari setiap pagi, siang dan sore.
20. Petugas kebersihan dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, memastikan toilet tidak menjadi perindukan serangga seperti kecoa, lalat dan nyamuk sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit.
21. Petugas kebersihan dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, selalu siap (*standby*) di depan toilet selama jam operasional toilet untuk memastikan bahwa toilet selalu bersih dan siap dipergunakan.
22. Petugas kebersihan dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, melakukan penampungan sampah pada setiap toilet yang dilakukan minimal 1 (satu) kali sehari.
23. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian dan atas persetujuan Ketua Yayasan, dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, menyediakan peralatan dan bahan pembersih toilet dalam jumlah yang memadai.
24. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian dan atas persetujuan Ketua Yayasan, dalam rangka penyediaan toilet yang bersih dan sehat, menyediakan air bersih untuk cuci tangan dan perturasan yang memenuhi persyaratan air bersih yaitu jernih, tidak berwarna, dan tidak berbau.
25. Bagian Umum berkoordinasi dengan Bagian Pembelian dan atas persetujuan Ketua Yayasan, menyediakan papan petunjuk/himbauan di dalam toilet minimal berupa kata-kata seperti:
  - a. "buanglah sampah pada tempatnya";
  - b. "gunakan air secukupnya";
  - c. "bersihkan kembali toilet karena akan dipakai orang lain";
  - d. "dilarang merokok".

### **Strategi Pencapaian**

- a) Membangun fasilitas toilet kampus sesuai dengan kaidah kebersihan dan kesehatan dengan menggunakan material/bahan terbaik, mudah dalam perawatannya dan tahan lama.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan toilet secara berkala dan melakukan pengawasan kepada petugas kebersihan agar selalu bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur.

- c) Melakukan kampanye atau gerakan Toilet Bersih di area kampus dengan melibatkan seluruh civitas akademika untuk lebih menginternalisasi pentingnya keberadaan toilet dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan diri.

#### **Indikator Kinerja Utama**

- 1) Kebersihan toilet menjamin kelancaran proses pembelajaran
- 2) Kenyamanan dalam penggunaan toilet
- 3) Indeks Kepuasan Dosen, Mahasiswa dan Karyawan terhadap Fasilitas Umum (Toilet).
- 4) Kontinuitas pemeliharaan toilet

#### **Indikator Kinerja Tambahan**

- 1) Kesadaran mutu dari petugas kebersihan toilet kampus

#### **Dokumen Terkait**

1. Statuta Universitas Indonesia Membangun
2. Pedoman Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
3. Dokemen SPMI

#### **Penanggung Jawab Pencapaian Standar**

1. Wakil Rektor
2. Bagian Umum
3. Petugas Kebersihan (*Office boy*)